

BAB IV
TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP
NY. R P1A0 DI PMB SITI JAMILA,S.ST
PALAS LAMPUNG SELATAN**

6 Jam Postpartum

Oleh : Jihan Clearesta Casebella
Tanggal Pengkajian : 19 Maret 2023
Waktu : 12. 00 WIB

A. SUBJEKTIF

Identitas	ibu	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. A
Umur	: 16 Tahun	: 23 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan PT
Alamat rumah	: Bandan Hurip, Palas, Lampung Selatan	
No Hp	: 0822 6927 xxxx	

Keluhan Utama :

1. Ibu mengatakan badannya terasa lelah pasca melewati persalinan.
2. Ibu mengatakan bahwa ASI nya sudah keluar.
3. Ibu mengatakan tidak percaya diri menyusui bayinya karna belum mengerti bagaimana cara teknik posisi menyusui dengan baik dan benar.
4. Ibu mengatakan merasa cemas khawatir akan rasa sakit ketika memberikan ASI kepada bayinya.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2022

Lama perkawinan : 1 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 Tahun

Siklus : Tidak teratur

Lamanya : 4-5 Hari

Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut

Sifatnya : cair

Desminorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ham il ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	J K	BB	P B	Laktasi	Komplikasi
Hml ini	2023	39	pervaginam	bidan	-	P	2900	48	ASI	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 19 Maret 2022

Tempat Persalinan : PMB Siti Jamila, S.ST

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 7 Jam

Kala II : 60 Menit

Kala III : 10 Menit

Kala IV : 2 Jam

Plasenta : Lengkap

Episiotomi : Tidak dilakukan

Perineum : Laserasi drajat 1

Perdarahan : -/+ 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 19 Maret 2022

BB/PB lahir : 2900 gram / 48 cm
 Jenis kelamin : Perempuan

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 1 kali
 Jenis : Nasi, sayur, dan lauk pauk
 Pola minum : Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
 Jenis : Air putih
 Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi

BAK

Frekuensi : 1 kali
 Warna : Jernih

BAB

Frekuensi : Belum
 Warna : -

c. Mobilisasi

3 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
 Posisi menyusui : Duduk dan tidur miring kanan atau kiri
 Masalah kini : kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

8. Riwayat Kesehatan

- a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular
 b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

9. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD :100/70 mmHg R : 20x/m
N : 80x/m S : 36,6°C
- e. BB : 80 kg
- f. TB : 160 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda.
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

- Bentuk : Simetris kanan dan kiri
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Hiperpigmentasi
- ASI : Sudah Keluar
- Keadaan : Penuh

- c. Abdomen
- d. Kontraksi uterus: baik
 - Tinggi tfu : 1 jari di bawah pusat
 - Benjolan : tidak ada
 - Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
 - Oedema : Tidak ada
 - Varices : Tidak ada
 - Reflek patella : positif kanan dan kiri
 - Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
 - Varices : Tidak ada
 - Oedema : Tidak ada
 - Luka jahitan : Laserasi drajat I
 - Pengeluaran pervaginam : darah segar
- g. Anus : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

- Protein urine : (-)
- Glukkosa urine : (-)
- HBsAg : (-)
- HB : 12,8 gr/dL

C. ANALISA

Diagnosa : Ny. R P1A0 postpartum 6 Jam normal.

Masalah :Ibu mengatakan badannya terasa lelah dan perutnya
: mulas serta mengalami kesulitan dalam menyusui bayinya.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi dilakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran ASI ibu serta masalah yang ibu alami. Ibu mengatakan sudah mulai menyusui bayinya namun mengalami kesulitan dikarenakan teknik posisi menyusui yang kurang benar.
5. Diberikan lembar kuisisioner untuk melihat pengetahuan ibu mengenai posisi menyusui.
6. Memberikan edukasi kepada ibu bagaimana teknik menyusui yang benar agar bayi dapat menghisap dengan sempurna.
7. Menjelaskan variasi teknik posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang agar dapat mengontrol pelekatan menyusui yang benar dengan cara :
 - Posisi menggendong silang hampir sama dengan posisi menggendong. Yang membedakan hanya pada tangan yang menopang tubuh bayi.
 - Pada posisi ini, tubuh bayi ditopang dengan tangan yang berlawanan dengan payudara yang sedang dipakai untuk menyusui bayi.
 - Jika bayi menyusui pada payudara kiri, makan tangan kanan lah yang menyokong tubuh bayi.
 - Pegang tubuh bayi di bagian punggung dengan lengan Anda. Kemudian, topang bagian kepala dan leher menggunakan telapak tangan,
8. Memotivasi ibu untuk terus menyusui bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif untuk bayi dan ibu. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Mengajarkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan bagi ibu agar tidak menyerah dalam proses menyusui serta menyarankan keluarga mendampingi ibu dalam proses menyusunya. Keluarga tampak paham dan mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

11. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Jihan Clearesta Casebella

Tanggal Pengkajian : 20 Maret 2023

Waktu : 14.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan Asinya sudah keluar cukup banyak.
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan putingnya terasa nyeri ketika menyusui.
4. Ibu mengatakan merasa khawatir dan cemas apakah bayinya sudah cukup menyusui.
5. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22x/menit
N : 82x/menit T : 36,6 °C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI pada
: payudara kiri
Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu R P₁A₀ Post partum 2 hari
 Masalah : Ibu mengatakan putingnya terasa nyeri saat menyusui
 : dan bayinya rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru. Ibu tampak lebih tenang dan mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
5. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, puting ibu terasa sakit karena isapan bayi yang kurang tepat yang mengakibatkan nyeri puting. Yang bisa disebabkan dari posisi menyusui yang kurang benar.
6. Memberikan edukasi kembali kepada ibu teknik menyusui posisi menggendong silang agar ibu lebih optimal dalam menyusui bayinya.
12. Evaluasi di lakukan dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui menggendong silang dengan benar.
13. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi seperti Daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.

14. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi. Ibu tampak mengerti dan mengatakan akan beristirahat serta menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.
15. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya. Suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
16. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Jihan Clearesta Casebella

Tanggal Pengkajian : 21 Maret 2023

Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karna rasa sakit berkurang saat menyusui.
2. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
3. Ibu mengatakan tubuhnya sudah rileks dan nyaman.
4. Ibu mengatakan rewel pada bayinya berkurang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22 x/menit

N : 84 x/menit T : 36,6 °C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Keadaan Payudara	: payudara terlihat penuh
	Rasa nyeritekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>Rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu R P₁A₀ Post partum 3 hari

Masalah : kurang percaya diri dalam memberikan Asinya.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikkan bagaimana teknik menyusui menggendong silang dengan benar.
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas

penjelasan yang di berikan. Tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.
9. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Jihan Clearesta Casebella

Tanggal Pengkajian : 22 Maret 2023

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
2. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir akan rasa sakit menyusui
3. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/80 mmHg R : 24x/menit

N : 86x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Keadaan	: Payudara terlihat penuh
	Rasa nyeritekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: pertengahan pusat dan sympisis
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>sanguinolenta</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu R P₁A₀ Post partum 4 hari

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat sympisis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui menggendong silang dengan benar.
5. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri 15-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui seperti sayur daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air putih 8-12

gelas / hari atau 2,5 liter. Ibu Nampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

7. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Jihan Clearesta Casebella

Tanggal Pengkajian : 23 Maret 2023

Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya.
3. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan posisi menyusui menggendong silang karna tubuhnya merasa lebih nyaman dan proses menyusui lebih optimal.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
N : 84x/menit T : 36, 7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Putting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : pertengahan pusat dan sympisis

Kontraksi : Baik

Perineum : tidak ada laserasi
Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Y P₁A₀ Post partum 5 hari
Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan evaluasi kembali cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui menggendong silang dengan baik dan benar.
5. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif. Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah menyusui 10 kali.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
9. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan VI (Post Partum Hari Ke-6)

Oleh : Jihan Clearesta Casebella

Tanggal Pengkajian : 24 Maret 2023

Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri
2. bayi menyusu kuat
3. Ibu mengatakan merasa senang dan nyaman karna proses menyusu lebih optimal
4. Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dan cemas dalam memberikan ASI untuk bayinya
5. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusu bayinya
6. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel
7. Ibu mengatakan merasa terbantu dan sudah terbiasa dengan posisi menggendong silang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
N : 84x/menit T : 36, 7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : pertengahan pusat dan sympisis

Kontraksi : Baik

Perineum : tidak ada laserasi
Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Y P₁A₀ Post partum 6 hari
Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphisis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan evaluasi pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui menggendong silang dengan lembar kuisioner.
5. Melakukan evaluasi cara ibu menyusui, dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui menggendong silang dengan baik dan benar.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan.

10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.